

**UMKM BATIK MALANGAN, KABUPATEN MALANG,  
PROVINSI JAWA TIMUR PADA MASA PANDEMI  
*COVID-19***



**PENGAJIAN**

**Farhy Zakiah**

**1511904022**

**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA  
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2023**

**UMKM BATIK MALANGAN, KABUPATEN MALANG,  
PROVINSI JAWA TIMUR PADA MASA PANDEMI  
*COVID-19***



**PENGAJIAN**

**Farhy Zakiah**

**1511904022**

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai  
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang

Kriya

2023

Tugas Akhir Kriya berjudul:

**UMKM BATIK MALANGAN, KABUPATEN MALANG, PROVINSI JAWA TIMUR PADA MASA PANDEMI COVID-19** diajukan oleh Farhy Zakiah, NIM, 1511904022 Program Studi S-1 Kriya, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**kode prodi: 90211**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 4 Januari 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Penguji I



Dr. Suryo Tri Widodo, S.Sn., M.Hum.

NIP. 19730422 199903 1 005/NIDN. 0022047304

Pembimbing II/Penguji II



Joko Subiharto, SE., M.Sc.

NIP. 19750314 199903 1 002/NIDN. 0014037505

Cogkate/Penguji Ahli



Dr. Yulriawan, M.Hum.

NIP 19620729 199002 1 001/NIDN. 0029076211

Ketua Jurusan/Program Studi S-1 Kriya



Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.FA.

NIP. 19740430 199802 2 001 /NIDN. 0030047406

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



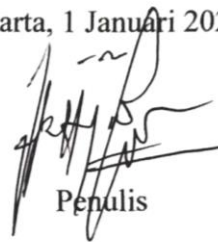
Dr. Timbul Raharjo, M.Hum.

NIP. 19691108 199303 1 001 /NIDN. 0008116906

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 1 Januari 2023



Penulis



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala lindungan, limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga pada proses pembuatan Tugas Akhir dengan judul “UMKM Batik Malangan, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur pada Masa Pandemi Covid-19” dapat terselesaikan dengan baik. Penulisan Tugas Akhir ini merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar kesarjanaan dalam bidang Kriya, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir ini tidak akan selesai tanpa bantuan, bimbingan, serta dorongan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis berterimah kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu. Dengan penuh rasa hormat penulis memberi ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum. Rektor ISI Yogyakarta
2. Dr. Timbul Raharjo, M.Hum. Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
3. Dr. Alvi Lufiani, M.FA. Ketua Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
4. Dr. Yulriawan, M.Hum. selaku *Cognate*
5. Dr. Suryo Tri Widodo, S.Sn., M.Hum. selaku Dosen Pembimbing I
6. Joko Subiharto, SE., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing II
7. Drs. Otok Herum Marwoto, M.Sn. selaku Dosen Wali
8. Seluruh Staf Pengajar dan Karyawan di Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta atas semua ilmu pengetahuan, bantuan dan bimbingannya.

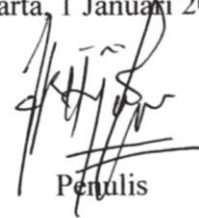
9. Seluruh Staf Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan Staf Akmawa Fakultas Seni Rupa.

10. Keluarga, bapak, ibu, kakak dan adik-adik atas dukungan dan do'anya.

11. Bapak ibu pengrajin batik malangan yang telah membantu dalam proses pengumpulan data tugas akhir.

Semoga segala bantuan dan pengorbanan yang telah diberikan kepada penulis mendapat rahmat yang melimpah dari Tuhan Yang Maha Esa. Akhir kata semoga Tugas Akhir karya seni ini dapat bermanfaat bagi dunia seni khususnya seni rupa.

Yogyakarta, 1 Januari 2023



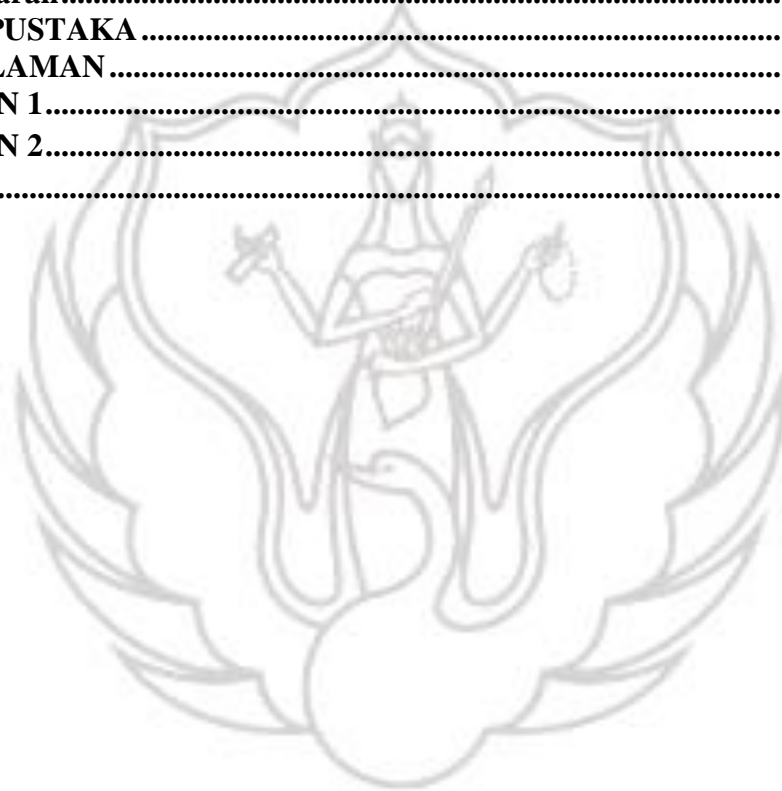
Penulis



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL LUAR</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL DALAM</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PESEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>PENYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>INTISARI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang</b> .....	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah</b> .....	<b>4</b>
<b>C. Tujuan dan Manfaat</b> .....	<b>4</b>
<b>D. Metode Pendekatan</b> .....	<b>5</b>
<b>E. Metode Penelitian</b> .....	<b>5</b>
1. Populasi dan Sampel .....	<b>5</b>
2. Metode Pengumpulan Data .....	<b>6</b>
3. Metode Analisis Data .....	<b>8</b>
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI</b> .....	<b>9</b>
<b>A. Tinjauan Pustaka</b> .....	<b>9</b>
<b>B. Landasan Teori</b> .....	<b>10</b>
<b>BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA</b> .....	<b>18</b>
<b>A. Penyajian Data</b> .....	<b>18</b>
1. Dampak adanya pandemi terhadap UMKM Batik Malangan .....	<b>18</b>

2. Produksi Batik Malangan pada Masa Pandemi .....	29
3. Nilai Estetika Batik Malangan.....	33
<b>B. Analisis .....</b>	<b>40</b>
1. Dampak Adanya Pandemi terhadap UMKM Batik Malangan.....	40
2. Proses Produksi Batik Malangan pada Masa Pandemi.....	40
3. Nilai Estetik Batik Malangan .....	49
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>66</b>
<b>A. Simpulan .....</b>	<b>66</b>
<b>B. Saran.....</b>	<b>67</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>68</b>
<b>DAFTAR LAMAN .....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN 1.....</b>	<b>71</b>
<b>LAMPIRAN 2.....</b>	<b>74</b>
<b>BIODATA .....</b>	<b>78</b>





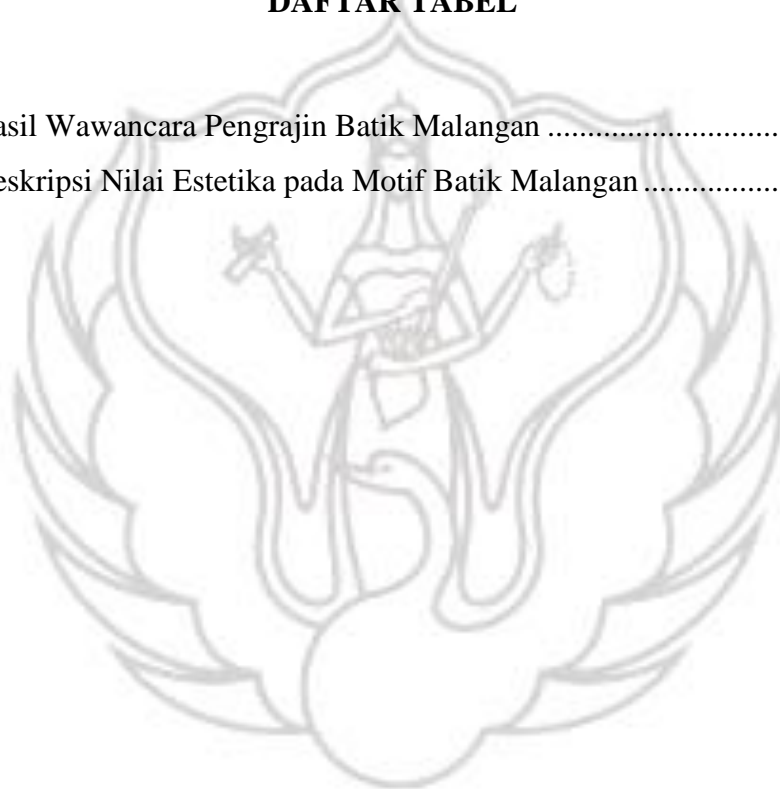
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Foto Bunga Teratai.....	33
Gambar 3.2 Foto Motif Bunga Padma .....	34
Gambar 3.3 Foto Arema Singo <i>Edan</i> .....	35
Gambar 3.4 Foto Motif Singo <i>Edan</i> .....	36
Gambar 3.5 Foto Topeng Malangan .....	37
Gambar 3.6 Foto Motif Topeng Malangan .....	37
Gambar 3.7 Foto Candi Singosari.....	38
Gambar 3.8 Foto Motif Candi Singosari.....	39
Gambar 3.9 Kain Batik .....	41
Gambar 3.10 Lilin Batik atau <i>Malam</i> .....	42
Gambar 3.11. Pewarna <i>Naptol</i> dan <i>Remasol</i> .....	42
Gambar 3.12 Canting .....	43
Gambar 3.13 <i>Gawangan</i> .....	43
Gambar 3.14 Kompor Listrik.....	44
Gambar 3.15 Wajan .....	44
Gambar 3.16 Bak celup.....	45
Gambar 3.17 Panci/Ketel untuk <i>Ngelorod</i> .....	45
Gambar 3.18 Teknik Tulis dan Teknik Cap.....	48
Gambar 3.19 Hasil Teknik Tulis dan Teknik Cap .....	48
Gambar 3.20 Foto Motif Topeng Malangan .....	49
Gambar 3.21 Foto Motif Bunga Padma .....	49
Gambar 3.22 Foto Motif Bambu Jawa <i>Sak Barong</i> .....	50
Gambar 3.23 Foto Motif Candi Singosari dan Keris Mpu Gandring.....	50
Gambar 3.24 Foto Motif Buah Gondang .....	51
Gambar 3.25 Foto Motif Flora Sumber Sira Putukrejo.....	51
Gambar 3.26 Foto Motif Buah Maja.....	52
Gambar 3.27 Foto Motif Daun Jarak Kepyar dan Jarak Pagar .....	52

Gambar 3.28 Foto Motif Singo <i>Edan</i> .....	53
Gambar 3.29 Foto Motif Apel Malang .....	53
Gambar 3.30 Foto Motif Bunga Teratai.....	54
Gambar 3.31 Foto Motif Boon Pring .....	54
Gambar 3.32 Foto Motif Bunga Kenanga.....	55

### DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Hasil Wawancara Pengrajin Batik Malangan .....	22
Tabel 3.2 Deskripsi Nilai Estetika pada Motif Batik Malangan .....	56



## INTISARI

Pada masa pandemi covid-19 banyak UMKM terdampak sehingga mempengaruhi proses produksi salah satunya UMKM Batik Malangan. UMKM Batik Malangan memiliki potensi dan peluang bisnis yang prospek untuk mengembangkan batik sebagian hasil kerajinan khas Kabupaten Malang yang mampu bersaing dengan kerajinan batik lainnya. Hal ini didukung dengan adanya kemauan masyarakat untuk membatik dan beberapa pengrajin yang sukses dalam mengembangkan batiknya hingga menembus pasar nasional dan internasional. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan dampak pandemi terhadap UMKM Batik Malangan dan proses produksi Batik Malangan serta mengetahui nilai estetika Batik Malangan.

Metode penelitian ini menggunakan metode pendekatan estetika. Pendekatan estetika untuk menganalisis dan mengungkap nilai-nilai keindahan yang terkandung dalam Batik Malangan. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan mendeskripsikan dan menganalisis data yang telah terkumpul melalui studi pustaka, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini adalah di masa pandemi, UMKM Batik Malangan mengalami penurunan dari segi ekonomi (pendapatan dan modal), terbatasnya pemasaran, jumlah pekerja yang banyak dirumahkan dan bahan baku yang naik. Proses produksi sebelum pandemi dan di masa pandemi memiliki perbedaan dalam segi pemasaran dan ekonomi. Dalam segi pemasaran berdampak pada penurunan jumlah produksi dari 30-100 lembar kain/bulan menjadi 10-30 lembar kain/bulan. Perbedaan tersebut dikarenakan distribusi yang terbatas untuk mengirim barang baik dalam lingkup lokal maupun nasional. Dalam segi ekonomi berdampak pada berkurangnya modal untuk melakukan produksi karena barang tidak bisa terjual dengan maksimal dan banyak pelatihan yang dihentikan sehingga tidak ada pemasukan untuk melakukan produksi. UMKM Batik Malangan menggunakan teknik tulis dan cap dalam memproduksi batik. Nilai estetika Batik Malangan merupakan motif yang diangkat dari potensi di setiap daerah yang terdapat di Kabupaten Malang seperti Batik Gandring menggunakan Candi Singosari sebagai motif utama, Batik Mojo menggunakan sejarah Buah Mojo yang banyak di Desa Mojosari sebagai motif utama. Batik Malangan memiliki motif yang beragam dan banyak karena setiap pengrajin memiliki motif dan ciri khas warna dan makna yang diambil dari daerah masing-masing.

Kata kunci : Pandemi Covid-19, UMKM Batik Malangan, Motif Batik

## ABSTRACT

*During the Covid-19 pandemic, many UMKM were affected, which affected the production process, one of which was the UMKM Malangan Batik. UMKM Batik Malangan has the potential and business opportunities that have prospects for developing batik, some of the typical handicrafts of Malang Regency, which are able to compete with other batik crafts. This is supported by the willingness of the community to make batik and several craftsmen who have been successful in developing their batik to penetrate national and international markets. The purpose of this study is to describe the impact of the pandemic on UMKM Malangan Batik and the production process of Malangan Batik and to determine the aesthetic value of Malangan Batik.*

*This research method uses a aesthetic approach. The aesthetic approach is to analyze and reveal the aesthetic values contained in Batik Malangan. The analytical method in this study uses descriptive qualitative by describing and analyzing the data that has been collected through literature, observation, interviews and documentation.*

*The results of this study are that during the pandemic, UMKM Batik Malangan experienced a decline in terms of the economy (income and capital), limited marketing, a large number of workers who were laid off and raw materials increased. The production process before the pandemic and during the pandemic had differences in terms of marketing and economics. In terms of marketing, it has had an impact on decreasing the amount of production from 30-100 more pieces/month to 10-30 pieces of cloth/month. This difference is due to limited distribution to send goods both locally and nationally. In terms of the economy, it has an impact on reducing capital to carry out production because goods cannot be sold optimally and a lot of training has been stopped so that there is no income to carry out production. UMKM Batik Malangan uses writing and stamping techniques in producing batik. The aesthetic value of Malangan Batik is a motif that is lifted from the potential in every area in Malang Regency, such as Gandring Batik usang Singosari Temple as the main motif, Mojo Batik usang the history of Mojo Fruit which is abundant in Mojosari Village as the main motif. Malangan batik has many religious motifs because each craftsman has a motif and characteristic colors and meanings taken from their respective regions.*

*Keywords: Covid-19 Pandemic, UMKM Malangan Batik, Batik Motifs*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki keanekaragaman seni dan budaya hasil warisan nenek moyang. Keanekaragaman tersebut dipengaruhi oleh adanya suku bangsa yang terbentang dari Sabang sampai Merauke yang tersebar di seluruh Nusantara. Hal ini mempengaruhi terbentuknya seni dan budaya yang berbeda-beda. Di Indonesia terdapat banyak bentuk keanekaragaman seni dan budaya salah satunya adalah batik.

Batik merupakan hal yang tidak asing bagi masyarakat Indonesia saat ini. Batik merupakan salah satu warisan nusantara yang unik. Keunikannya ditunjukkan dengan berbagai macam motif yang memiliki makna tersendiri. Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, batik memiliki arti kain bergambar yang pembuatannya secara khusus dengan menuliskan atau menerakan malam pada kain itu, kemudian pengolahannya diproses dengan cara tertentu. Terdapat banyak batik dengan berbagai macam motifnya yang diproduksi di setiap kabupaten di Indonesia seperti Batik Motif Tujuh Rupa Pekalongan, Batik Motif Sagon Solo, Batik Motif Gentongan Madura, Batik Motif Kraton dan masih banyak lainnya (Pemkab Kulonprogo, <https://lendah.kulonprogokab.go.id> diunduh 5 Januari 2023.).

Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu kabupaten yang memiliki jenis batik dengan berbagai macam motifnya seperti Motif Tugu, Motif Bunga Teratai, Motif Rimbai Singa, Motif Sulur-Sulur dan Motif Mahkota. Meskipun Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur bukan daerah penghasil batik terkenal seperti batik dari Pekalongan, Yogyakarta dan Solo tetapi batik Malang memiliki ciri khas yang berbeda dan menjadi salah satu kekayaan budaya yang harus dilestarikan serta disebarakan di kalangan masyarakat luas.

Batik yang berada di Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur atau lebih dikenal sebagai Batik Malangan memiliki potensi untuk dimanfaatkan dan diwujudkan sebagai peluang bisnis melalui usaha berskala kecil ataupun menengah dan biasa dikenal dengan istilah Usaha Mikro, Kecil Menengah (UMKM). UMKM Batik Malangan memiliki potensi dan peluang bisnis yang prospektif untuk mengembangkan batik sebagai hasil kerajinan khas Kabupaten Malang yang mampu bersaing dengan kerajinan batik lainnya. Hal ini didukung dengan adanya jumlah pengrajin batik yang cukup banyak dan terdapat beberapa pengrajin yang sukses dalam mengembangkan batiknya yang mampu menembus pasar nasional dan internasional seperti Batik Andis, Batik Pandan Arum, Batik Gandring, Batik Blimbing, dan lainnya.

UMKM Batik Malangan menciptakan produk batik dengan menyesuaikan potensi dari wilayah masing-masing. Seperti UMKM Batik Gandring yang terdapat di Kecamatan Singosari, dimana motif batiknya disesuaikan dengan budaya Kerajaan Singosari yaitu peninggalan sebuah candi. UMKM Batik Pandan Arum menyesuaikan motifnya dengan kondisi Kecamatan Tajinan berupa pertanian (motif bulir-bulir padi, malang *ijo royo-royo*).

Pemerintah Kabupaten Malang memberikan wadah untuk UMKM Batik Malangan memasarkan hasil produksinya. Salah satu bentuknya dengan diadakannya Malang Batik Festival yang diadakan Kolaborasi Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) dan Perangkat Daerah. Kegiatan tersebut memberikan tujuan agar UMKM Batik Malangan memperkuat *branding* di masa pandemi dan tetap eksis yang nantinya dapat menarik perhatian baik secara lokal, luar daerah bahkan internasional. Selain itu, Dekranasda mendorong UKM Batik Malang untuk mengikuti kegiatan lainnya seperti Pameran Batik Kucecwara Malang, Festival Batik Ngalam dan lain-lain sehingga diharapkan dapat terus memproduksi dan memiliki pangsa pasarnya serta tidak hanya jangkauan lokal saja yang mampu. (Kumparan, <https://kumparan.com/> diunduh 10 Desember 2022).

Menurut Kementerian Koperasi dan UKM yang menggambarkan bahwa 1.785 koperasi dan 163.713 pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terdampak pandemi Covid-19. Koperasi yang terdampak lebih

banyak pada bidang kebutuhan sehari-hari dan koperasi yang bergerak pada bidang jasa dan produksi. Para pengelola koperasi merasakan adanya penurunan penjualan, kekurangan modal dan terhambatnya distribusi barang. Pada sektor UMKM yang paling terdampak pada makanan dan minuman dan selain itu, terdapat industri kreatif dan pertanian yang mengalami dampak pandemi Covid-19 (Pikiran Rakyat, [www.pikiran-rakyat.com](http://www.pikiran-rakyat.com) diunduh pada 10 Desember 2022).

Salah satu UMKM yang terdampak akibat Pandemi Covid-19 adalah industri batik yang berimbas kepada nasib karyawan dan pengrajin Batik. Hal ini dikarenakan toko grosir dan pasar pakaian yang menampung produksi batik para pengrajin harus menutup sementara usahanya. Selain itu, kebijakan pemerintah yang melakukan pembatasan sosial mempengaruhi aktivitas dagang yang terdapat di pasar dan pusat perdagangan harus menutup sementara sehingga produk UMKM Batik tidak bisa dipasarkan.

Pembatasan sosial terhadap pemasaran produk batik berakibat pada menurunnya produksi yang disebabkan menurunnya pendapatan penjualan/menurunnya permintaan konsumen sehingga modal untuk melakukan produksi menjadi berkurang. Selain itu, banyak pengrajin dan karyawan diberhentikan sementara waktu. Keputusan tersebut dilakukan karena terjadinya penumpukan stok akibat gagal dipasarkan dan pengeluaran lebih besar dari pendapatan yang diperoleh.

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti bermaksud mengetahui dampak adanya pandemi *covid-19* terhadap UMKM Batik Malangan yang dapat berpengaruh terhadap proses produksi, pemasaran, pemodalan dan bahan baku. Penelitian ini nantinya dapat dijadikan referensi atau rujukan dinas terkait seperti DISPERINDA, paguyuban batik atau kelompok-kelompok pembatik yang nantinya dapat disosialisasikan kepada UMKM Batik yang masih mengalami kesulitan dalam memasarkan produknya dimasa Pandemi *Covid-19* sehingga dapat meningkatkan produksi dan pendapatan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak pandemi *covid-19* terhadap usaha Batik Malangan?
2. Bagaimana proses dan teknik produksi Batik Malangan pada masa pandemi *covid-19*?
3. Bagaimana nilai estetika Batik Malangan pada masa pandemi *covid-19*?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan**

- a. Mengetahui dampak pandemi *covid-19* terhadap usaha batik
- b. Mendeskripsikan proses dan teknik produksi Batik Malangan pada masa pandemi *covid-19*
- c. Mengetahui nilai estetika Batik Malangan pada masa pandemi *covid-19*

### **2. Manfaat**

- a. Bagi penulis dan pembaca  
Menambah wawasan dan pengetahuan untuk memiliki upaya mengembangkan usaha batik di masa pandemi.
- b. Bagi pengrajin batik  
Sebagai upaya memperkenalkan batik malangan agar lebih dikenal masyarakat secara luas dan strategi dalam mempertahankan usaha batik di masa pandemi yang terbatas dalam hal pemasaran dan pemodalan
- c. Bagi Mahasiswa.  
Informasi yang terdapat dalam penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam mengembangkan peneliti dan untuk mahasiswa kriya.



## **D. Metode Pendekatan**

Suatu penelitian memerlukan metode pendekatan untuk membedah masalah penelitian yang dilakukan. Metode adalah suatu aturan atau prosedur untuk mengetahui sesuatu dengan tujuan agar kegiatan yang dilakukan terlaksana secara rasional dan terarah sehingga tercapainya hasil yang optimal. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan estetika.

Pendekatan estetika untuk menganalisis dan mengungkap nilai-nilai keindahan yang terkandung dalam Batik Malangan. Pendekatan ini untuk menjabarkan permasalahan terkait dengan nilai estetika Batik Malangan berupa warna, motif, motif pelengkap dan *isen*. Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini relevan dengan tujuan penelitian yakni mendeskripsikan UMKM Batik Malangan pada masa pandemi dan menjelaskan nilai estetika yang terdapat pada Batik Malangan.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Populasi dan Sampel**

#### **a. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek yang dapat terdiri manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala nilai tertentu atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2014:115). Populasi dalam penelitian ini adalah 10 UMKM batik yang aktif Kabupaten Malang berdasarkan data Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Malang.

#### **b. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi (Sugiyono, 2014:117). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* atau sampel bertujuan. *Purposive sampling* merupakan pemilihan sampel yang

dipilih secara khusus dengan kriteria atau pertimbangan karakteristik tertentu terhadap sampel atau subjek yang akan diteliti (Rahmadi, 2011).

Penentuan sampel dipilih berdasarkan beberapa pengrajin Batik Malangan mampu memasarkan produknya dalam skala nasional dan internasional. Informasi yang diperoleh akan lebih akurat sesuai tujuan penelitian dengan menggabungkan pengrajin dengan pemasaran skala lokal dan nasional atau internasional. Sampel dalam penelitian ini adalah 5 UMKM batik yang terdiri dari 1) Batik Gandring Singosari dengan motif utama Candi Singosari, 2) Batik Sengguruh Kepanjen dengan motif Bungai Teratai, 3) Batik Mojo Kepanjen dengan motif utama Buah Mojo, 4) Batik Bambu Kenanga Turen dengan motif utama bambu dan Bunga Kenanga, dan 5) AW Batik Gondanglegi dengan motif utama Buah Godang.

## **2. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini penulis melakukan dengan cara studi pustaka, observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari pengumpulan tersebut akan menjadi data kualitatif yang nanti dapat dianalisis lebih lanjut. Penjelasan pengumpulan data dalam penelitian yaitu:

### **a. Studi Pustaka**

Studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis serta rujukan lain yang berhubungan dengan nilai, budaya serta norma yang tumbuh pada suasana sosial yang diteliti. Tidak hanya itu, studi kepustakaan sangat berarti dalam melaksanakan riset, perihal ini disebabkan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah (Sugiyono, 2016: 291). Kajian teoritis atau rujukan diperoleh dari informasi yang relevan terhadap kasus yang hendak diteliti dengan melaksanakan studi pustaka yang lain semacam buku, jurnal, artikel, peneliti terdahulu.

#### b. Observasi

Mengamati dan mencatat secara langsung terhadap objek yang akan diteliti secara sistematis kemudian dianalisis sesuai dengan data yang diperoleh. Objek dalam penelitian ini menggunakan objek observasi situasi sosial yang terdiri dari tiga komponen yaitu tempat, pelaku dan aktivitas (Sugiyono, 2014:229). Tempat dalam penelitian ini adalah tempat usaha kerajinan batik di Kabupaten Malang dan observasi yang dilakukan adalah kegiatan produksi batik dan foto hasil produksi

#### c. Wawancara

Mengumpulkan informasi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara langsung kepada narasumber dengan sejumlah pertanyaan dan dijawab oleh narasumber secara tatap muka. Informasi atau keterangan yang disampaikan narasumber yang menjadi data kualitatif yang nantinya dapat dianalisis lebih lanjut. Wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan bertemu langsung dengan pengrajin/ pemilik batik. Metode wawancara pada penelitian ini dilakukan secara terstruktur karena menggunakan pertanyaan yang sudah disiapkan dengan jadwal yang telah disesuaikan. Daftar pertanyaan dapat dilihat pada lampiran 1.

#### d. Dokumentasi

Penelitian menggunakan data dokumentasi sebagai metode pengumpulan data karena dapat mendukung penelitian ini. Data dokumentasi dalam penelitian ini adalah dokumen yang dimiliki oleh UMKM Batik Malangan.

### **3. Metode Analisis Data**

Proses analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Menurut Sukmadinata (2009:53-60), penelitian kualitatif adalah mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi dan orang secara individu maupun kelompok. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendefinisikan

fenomena secara apa adanya dari data-data yang telah dikumpulkan. Penelitian ini menggunakan data berupa tulisan dan kata-kata yang diperoleh dari hasil wawancara dengan narasumber sehingga penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Data berupa hasil wawancara nantinya akan dianalisis secara deskriptif dengan menguraikan hasil jawaban narasumber yang dapat menjelaskan dan menjawab permasalahan yang telah ditentukan.

Analisis data akan menjelaskan, memaparkan dampak yang dialami pengrajin pada masa pandemi seperti mengalami penurunan baik pendapatan, produksi dan pemasaran akibat terbatasnya akses mobilitas baik pendistribusian barang atau para wisatawan. Selain itu, analisis deskriptif kualitatif akan menjelaskan proses produksi UMKM Batik Malangan dimasa pandemi dan sebelum adanya pandemi serta menjabarkan nilai-nilai estetik dengan pendekatan estetika.

